

BAB III

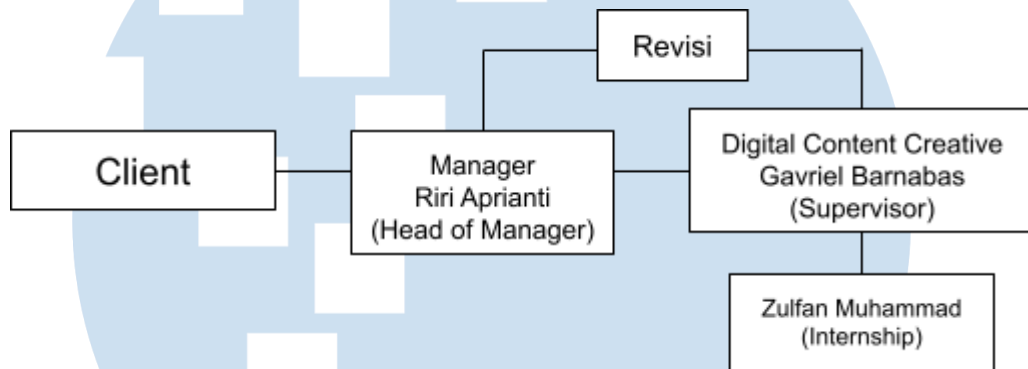
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis mendapatkan kedudukan sebagai editor pada divisi Digital Content Creative Bentuk Management, Bright Management dan Leo Pictures tidak hanya editor tetapi juga sekaligus videografer dan fotografer karena adanya keterbatasan pegawai pada perusahaan ini sehingga mengharuskan pegawai magang untuk mengambil lebih dari satu *jobdesc*. Proses *workflow* bermula dari klien yang biasanya merupakan perusahaan yang membutuhkan *talent* dari manajemen Bentuk atau Bright untuk mewakili dan mempromosikan produk mereka yang biasanya berupa produk kosmetik, makanan, pakaian, dan lain-lain lalu diikuti dengan dihubungi manajer dari *talent* tertentu karena setiap *talent* memiliki *contact person* yang berbeda-beda untuk detail produk atau sebuah acara yang akan diselenggarakan dan arahan yang harus ditaati.

Setelah mendapatkan kepastian dari klien akan ada perintah langsung dari manajer kepada divisi Digital Content Creative untuk mengambil *footage* proses dibalik layar apabila berbentuk acara seperti proses *shooting*, acara formal, kunjungan, sesi foto, sesi video atau langsung memikirkan konsep untuk pengambilan video atau foto apabila berbentuk *endorse* sebuah produk. Setelah proses pengambilan gambar selesai maka proses editing video sudah bisa dimulai sesuai dengan arahan dari perusahaan produk atau manajer yang bertanggung jawab, setelah proses editing selesai maka konten akan dibagikan di platform media sosial seperti Instagram, Tiktok dan Youtube.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.1 Bagan Alur Kerja
Arsip Pribadi (2023)

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Penulis pada awalnya diberikan posisi sebagai Editor oleh pengawas divisi, namun seiring berjalannya waktu bekerja penulis diberikan tugas-tugas diluar posisi dari penulis yang mengharuskan untuk bekerja lembur yang dimana memunculkan banyak resiko diluar dugaan dari penulis.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Selama Kerja Magang berlangsung dari minggu pertama penulis dengan konsisten diberikan pekerjaan sesuai dengan posisi awal yaitu sebagai Editor dengan tugas mengedit video yang diberikan dengan tujuan mengembangkan media sosial dari perusahaan ini.

Namun seiring berjalannya waktu Kerja Magang, penulis seringkali mendapatkan pekerjaan diluar tugas dari posisi awal seperti menjadi videografer, fotografer, desainer, dengan tujuan mengembangkan potensi yang dimiliki dari penulis dan juga memberikan pengetahuan hal-hal baru baik secara teknis maupun teoritis.

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Tugas utama dari editor adalah mengedit video semenarik dan sebgasus mungkin sehingga menarik penonton untuk terus mengkonsumsi konten yang diberikan oleh perusahaan ini. Karena Perusahaan ini merupakan manajemen dari artis-artis terkenal Indonesia yang memiliki banyak penggemar maka pekerjaan yang seringkali dilakukan berkaitan dengan konten promosi atau kehidupan sehari-hari seperti *endorse*, *photo shoot*, *video shoot*, *daily vlog*, *behind the scenes*, dan *lain-lain*. Penulis mendapatkan *briefing* dari manajer yang berasal dari klien sebuah merek ternama berbentuk *Powerpoint* berisikan hal-hal yang harus dikerjakan untuk mempromosikan produk mereka baik berbentuk video maupun foto yang juga sebelumnya sudah diberikan referensi oleh *supervisor* kepada penulis untuk menonton video-video yang sudah pernah diunggah pada media sosial kantor yang berisikan konten-konten serupa, selain itu ada pula beberapa peraturan yang harus diikuti tergantung dari klien seperti artis tidak boleh mengenakan baju yang terlalu terbuka atau terdapat barang dengan merek selain yang disediakan oleh klien.

Setelah mendapatkan *briefing* kemudian penulis mempersiapkan konsep foto atau video yang menarik untuk diunggah karena setiap artis memiliki kepribadian unik yang berbeda-beda untuk dipertunjukan kepada penonton, lalu penulis akan dikabarkan mengenai lokasi pengambilan gambar atau video beberapa hari sebelumnya serta *Rundown* dari acara oleh manajer dari artis yang bersangkutan, kemudian sesampainya di lokasi penulis melakukan pengambilan foto atau video dengan ilmu-ilmu yang sudah dibekali di Universitas pada semester-semester sebelumnya. Setelah melaksanakan pengambilan *footage* kemudian penulis melakukan pencadangan pada komputer kantor atau laptop pribadi yang kemudian akan dilakukan proses editing baik pada anggota divisi Digital Content Creative lainnya maupun peserta kerja magang.

Proses editing dilakukan dengan tenggang waktu yang variatif mengikuti kemauan dari klien, apabila tenggang waktu yang diberikan tidak lama maka penulis harus langsung melakukan proses mengedit di luar dari jam kerja dengan

menggunakan perangkat pribadi. Setelah dilakukan proses mengedit maka folder akan diberikan kepada manajer dari artis yang bersangkutan untuk diteruskan ke klien, penulis biasanya mendapatkan revisi baik secara mikro maupun makro dari klien maupun manajer menyesuaikan dari peraturan kantor maupun *briefing* klien. Apabila konten yang telah dibuat sesuai dengan kemauan klien dan memenuhi standar mereka maka konten akan diunggah pada media sosial terkenal seperti *Instagram*, *YouTube*, *Tiktok*, dan lain-lain. Uraian dari konten-konten sering yang dibuat oleh penulis selama kerja magang di Bentuk Management, Bright Management, Leo Pictures, antara lain :

1. *Behind the Scenes*

Berisikan konten dibalik layar apabila artis sedang menjadi model untuk pengambilan foto maupun video oleh profesional. *Behind the Scenes* yang telah dikerjakan oleh penulis biasanya merupakan photoshoot atau videoshoot dengan brand-brand seperti *Skechers* dan *Givenchy*, lalu *gala premiere* pada saat judul-judul seperti “*Pertaruhan The Series*”, “*172 Days*”, “*Sleepcall*” dan acara-acara televisi seperti “*Magic Five*”, “*Dreambox*”, “*Lapor Pak*”, “*Tonight Show*”.

2. *Endorse*

Merupakan tugas yang melibatkan pihak ketiga atau klien dengan tujuan membuat konten promosi yang dapat menarik pelanggan untuk membeli suatu produk tertentu. Klien biasanya merupakan sebuah perusahaan yang membutuhkan artis untuk mempromosikan produk mereka dengan *engagement* media sosial yang tinggi sehingga memudahkan perusahaan mereka untuk mendapatkan pelanggan. *Endorse-endorse* yang telah dikerjakan oleh penulis yaitu antara lain *Crocs*, *Dr. Martins*, *Onitsuka*, *Aldo* dan *Uniqlo*.

3. Konten Vertikal

Yaitu berupa konten-konten dengan resolusi 1080 x 1920 yang merupakan resolusi dari *smartphone* yang dimana seringkali menjadi sorotan penonton seperti pada media sosial *TikTok* dan *Instagram Reels* dan biasanya merupakan konten berdurasi 1 sampai 3 menit dengan narasi yang tidak kompleks atau ringan. Konten-konten tiktok yang telah dikerjakan oleh penulis antara lain adalah konten untuk *Telkomsel*, konten-konten *Behind the Scenes* dan “*A Day in my Life*”.

4. Konten *YouTube*

Artis-artis dari perusahaan ini memiliki kepribadian dan ciri khas yang berbeda-beda yaitu masing-masing artis memiliki caranya sendiri untuk menarik penonton dan kanal *YouTube* adalah salah satu cara dari mereka untuk menunjukkan kepribadian yang berbeda-beda tersebut dengan membuat video-video yang berisikan kehidupan pribadi, permainan, promosi, dan lain-lain, yang dimana mengharuskan penulis untuk mengedit konten dari masing-masing artis perusahaan ini. Selain kanal *YouTube* artis-artis, *Bentuk Management* juga memiliki kanal *YouTube* nya tersendiri berisikan konten-konten seputar dibalik layar bagaimana artis-artis bekerja pada perusahaan ini seperti Haico Van Der Veken dan Yasmin Napper.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama proses kerja magang penulis menemukan banyak kendala yang terdapat pada perusahaan ini. Berikut adalah kendala yang penulis bekerja antara lain adalah:

- 1) Terbatasnya pegawai lapangan yang seringkali membuat penulis kesulitan untuk fokus pada satu pekerjaan karena mendapatkan tugas yang diluar dari kesepakatan awal.

- 2) Kurang Strategisnya letak tempat bekerja, biasanya tempat penulis untuk mendokumentasikan artis memiliki lokasi yang berubah-ubah dan terkadang menyulitkan penulis untuk menyesuaikan karena jarak yang jauh dan mengkonsumsi banyak bahan bakar.
- 3) Terbatasnya Fasilitas dari perusahaan yang biasanya berhubungan dengan teknis seperti kamera, mikrofon, tripod, dan komputer yang seringkali membatasi penulis untuk membuat atau mengedit konten.
- 4) Kurangnya komunikasi antar divisi konten dengan divisi manajer sehingga berpengaruh pada kinerja dari pegawai

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Meskipun banyak kekurangan yang dimiliki oleh perusahaan, penulis memberikan kontribusi selama kerja magang berupa solusi antara lain adalah:

- 1) Banyak kasus dimana penulis memiliki kesulitan dalam membuat konten karena keterbatasan alat yang disediakan, sehingga penulis memiliki solusi untuk menggunakan barang pribadi berupa kamera dan transportasi demi tetap berjalannya konten yang akan diunggah.
- 2) Karena artis-artis perusahaan ini memiliki pekerjaan dengan lokasi yang berbeda-beda dan cenderung jauh maka penulis memilih lokasi yang lebih strategis dan dekat dengan tempat tinggal sehingga tidak mengkonsumsi banyak bahan bakar.
- 3) Manajemen waktu merupakan solusi dari kendala keterbatasannya pegawai pada perusahaan ini dan menjadikan seluruh pegawai tidak hanya disiplin namun lebih kondusif dalam pekerjaan meskipun terkadang setiap individu mendapatkan banyak tugas diluar dari posisi nya.
- 4) Aktif dalam berkomunikasi agar tidak ada informasi yang terlewat mengenai pekerjaan, aktif berpendapat juga menjadi solusi demi lancarnya pekerjaan dan membantu semua orang sehingga kondusif dalam bekerja.